



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ ABI AZKAKIA DI AKUN TIKTOK @ABIAZKAKIAA



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)

Oleh

AHMAD ZEIN DAULAY

NIM : 12040415477

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 12 Juli 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Ahmad Zein Daulay
 NIM : 12040415477
 Prodi : Manajemen Dakwah

Atas nama Bapak Dosen Pembimbing dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkacia Via Tiktok Sebagai Media Dakwah Islam.** Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang M. Taqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru. Dengan persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 12 Juli 2024
 Pembimbing,

Zulkarnaini, M.Ag
 NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 19720517 200910 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ ABI AZKAKIA VIA TIKTOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM

– Disusun oleh :

Ahmad Zein Daulay
NIM. 12040415477


Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
12 Juli 2024

Pekanbaru, 12 Juli 2024
Pembimbing,



Zulkaraini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkacia di Akun TikTok** telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Nama : Ahmad Zein Dauley
NIM : 12040415477
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juli 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2024

Sekretaris/Penguji 2

Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M
NIK. 130 421 002

Penguji 4

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Ketua/Penguji 1

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Penguji 3

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AHMAD ZEIN DAULAY
 NIM : 12040415477
 Tempat Tgl. Lahir : SIBODAK SOSA JAE, 26 AGUSTUS 2001
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAU KOMUNIKASI
 Prodi : MANAJEMEN DAKWAH
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 ANALISIS ISI PESAK DAKWAH USTADZ ABI AZKAKA
 DI AKHLI TIKTOK @ABIAZKAKIAA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



AHMAD ZEIN DAULAY
 NIM : 12040415477

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ahmad Zein Daulay
Pedi : Manajemen Dakwah
Judul : Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkacia di Akun TikTok @abiazkiaa

Media dakwah islam mempunyai banyak sekali bentuknya, mulai dari televisi, buku, film, pers, majalah, radio dan lain sebagainya. Tetapi di zaman modern ini, orang-orang lebih banyak menggunakan *smartphone* untuk mencari informasi di kehidupan sehari-hari, termasuk dalam berdakwah. Melalui *smartphone*, orang-orang mengunduh media sosial sebagai rekreasi diri, salah satunya adalah TikTok. Tiktok merupakan aplikasi media sosial yang sedang ramai digunakan oleh masyarakat Indonesia, melihat fenomena tersebut, merupakan peluang yang sangat baik bagi para da'i untuk menyalurkan dakwahnya termasuk Ustadz Abi Azkacia. Ustadz Abi Azkacia merupakan seorang penceramah yang aktif mengupload segala kegiatan dakwahnya di aplikasi TikTok. Beliau menyalurkan dakwahnya tersebut menggunakan cara yang sangat unik yaitu melalui game Mobile Legends, sambil bermain game tersebut, beliau menyelipkan nilai-nilai islami yang dibungkus dengan komedi yang sesuai dengan target penontonnya yaitu anak muda. Tidak hanya itu, beliau juga menamai jama'ahnya dengan sebutan *Jama'ah Gaming* dan menamai komunitasnya sebagai Majelis Nurul Legends. Tujuan penelitian ini penulis lakukan untuk menguak bagaimana cara berdakwah beliau supaya da'i-da'i lain dapat mencontoh strategi beliau dalam menarik hati viewers untuk mendengarkan kontennya. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan Netnotgrafi dan menggunakan pengumpulan data observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Hasilnya, penelitian ini menunjukkan bahwa adanya proses dakwah Ustadz Abi Azkacia pada akun TikToknya yaitu @abiazkiaa yang mana video beliau mengandung pesan dakwah Aqidah, Syariah dan Akhlak, yang sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Kata Kunci: Analisis, Pesan Dakwah, Tiktok, Ustadz Abi Azkacia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ahmad Zein Daulay
 Departement : Da'wah Management
 Title : Content Analysis of Ustadz Abi Azkakia's Da'wah Message in TikTok Account @abiazkakiaa

Islamic Da'wah media has many forms, ranging from television, books, films, press, magazines, radio and so on. But in this era, people use smartphones more to search for information in everyday life, including in da'wah. Through smartphones, people download social media for self-recreation, one of which is TikTok. TikTok is social media application that is currently widely used by Indonesian people. Seeing this phenomenon, it is an excellent opportunity for da'i to channel their da'wah, including Ustadz Abi Azkakia. Ustadz Abi Azkakia is a lecturer who actively uploads all his da'wah activities on the TikTok application. He channeled his da'wah in a very unique way, namely through the Mobile Legends game. While playing this game, he inserted Islamic values wrapped in comedy which suited his target audience, namely young people. Not only that, he also named his congregation the Jama'ah Gaming and named his community the Majelis Nurul Legends. The aim of this research is to reveal how he preaches so that other da'i can emulate his strategy in attracting viewers to listen his content. This research was conducted using a qualitative descriptive research method with a netnography approach and using observation data collection, documentation and literature study. As a result, this research shows that there is a process of da'wah Ustadz Abi Azkakia on his TikTok account, namely @abiazkakiaa, where his videos contain messages of da'wah aqidah, sharia and morals, which are in accordance with what Allah SWT stipulates in the Al-Qur'an and Hadith.

Keywords: Analysis, Da'wah Message, TikTok, Ustadz Abi Azkakia


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkacia di Akun TikTok @abiazkaciaa**. Sholawat serta salam penulis ucapkan atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing ummatnya ke jalan yang benar dan dirahmati oleh Allah SWT.

Skripsi ini dibuat untuk syarat kelulusan bagi program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan bergelar sarjana (S.Sos).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Terutama sekali penulis ucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua, Ayahanda Efendi Raya Putra Daulay yang selalu merangkul, membesarkan merawat dengan penuh kasih sayang dan memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama penulis hidup hingga sekarang sehingga sampai ditahap ini dan Ibunda Anita penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada beliau atas segala bentuk kasih sayang, bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini, kepada abang saya yaitu Rahman Abidin Daulay dan adek-adek saya (Adam Syahdion Daulay, Muhammad Surya Bakri Daulay, Muhammad Rifai Daulay dan Bella Khadijah Daulay) yang telah ikut serta membantu penulis dalam perjalanan menuju penyelesaian skripsi. Selain itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas, M,Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Hj. Helmiati selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Prof. Mas'ud Zein. M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA. Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Prof. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Pembimbing Akademik penulis.
7. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Zulkarnaini, M.Ag selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan dukungan, pengarahan dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuannya pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
10. Seluruh Staff di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan yang baik dalam administrasi.
11. Kepada keluarga besar penulis yang selalu memberikan support dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada Fatimah Hasibuan, terima kasih sudah selalu menemani dan menjadi best partner penulis, selama proses pengerjaan karya tulis sederhana ini, terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah penulis selama pengerjaan skripsi ini, terima kasih telah mendukung, menyemangati, memberikan motivasi, tenaga dan meluangkan waktu untuk penulis selama penulisan karya tulis ini, sampai pada tahap penyelesaian dengan tepat waktu.
13. Kepada teman sekos penulis dan orang-orang yang susah senang bersama penulis yaitu Luat Mahkota Hasibuan, Muhammad Damrin Saleh Hasibuan, Muhammad Raihan Daulay dan Rino Harahap yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini hingga selesai.
14. Kepada teman-teman sekelas penulis disemester satu hingga semester 6, yang sudah menemani penulis di dalam proses perkuliahan.
15. Kepada Walman Sahda Harahap dan Dedi Saputra Harahap yang selalu menemani penulis dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini di tempat tinggal penulis selama berada di Pekanbaru.
16. Kepada teman-teman KKN terima kasih pengalaman dan pembelajaran selama berjalannya Kuliah Kerja Nyata yang telah kita lalui, terima kasih sudah banyak mengajarkan penulis banyak pembelajaran yang belum penulis ketahui maupun yang sudah diketahui namun kurang dikuasai.
17. Seluruh pihak yang secara tidak langsung terlibat dalam memperlancar penyusunan skripsi ini, baik yang penulis sebutkan maupun pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak yang tak terhitung. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

18. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri karena sudah bertahan sejauh ini, dan berapresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai diawal hingga saat ini, terima kasih karena berusaha dan tidak mudah menyerah serta menikmati setiap prosesnya yang tidak mudah, dan terima kasih sudah berjuang.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya. *Amiin Allaahumma Amiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 10 Juli 2024

Penulis,

Ahmad Zein Daulay

12040415477

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Kajian Teori	7
C. Kerangka Pikir	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Sumber Data.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	17
E. Validitas Data.....	18
F. Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. TikTok.....	19
B. Profil Ustadz Abi Azkakia	21
C. Profil Akun TikTok @abiakakiaa	24
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan.....	43
BAB VI PENDAHULUAN	
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Pikir.....	14
-------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Filter TikTok.....	20
Gambar 4-2	Efek Video TikTok.....	20
Gambar 4.3	Podcast Empetalk Ustadz Abi	22
Gambar 4.4	Profil TikTok Ustadz Abi Azkakia.....	24
Gambar 4.5	Konten-konten akun TikTok @abiazkakiaa	25
Gambar 4.6	Contoh isi konten akun TikTok Ustadz Abi Azkakia.....	25
Gambar 4.7	Contoh isi konten akun TikTok Ustadz Abi Azkakia.....	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Postingan Dakwah.....	29
Tabel 5.2	Postingan Dakwah.....	30
Tabel 5.3	Postingan Dakwah.....	30
Tabel 5.4	Postingan Dakwah.....	32
Tabel 5.5	Postingan Dakwah.....	33
Tabel 5.6	Postingan Dakwah.....	34
Tabel 5.7	Postingan Dakwah.....	35
Tabel 5.8	Postingan Dakwah.....	36
Tabel 5.9	Postingan Dakwah.....	37
Tabel 5.10	Postingan Dakwah.....	38
Tabel 5.11	Postingan Dakwah.....	39
Tabel 5.12	Postingan Dakwah.....	40
Tabel 5.13	Postingan Dakwah.....	41
Tabel 5.14	Postingan Dakwah.....	42
Tabel 5.15	Postingan Dakwah.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT senantiasa menyerukan kepada setiap umat Islam untuk melaksanakan dakwah. dengan Dakwah adalah mengajak individu pada pelajaran ketaatan kepada Allah SWT (Moh Ali A, 2017). Dalam menjalankan dakwah, para da'i menggunakan strategi yang berbeda-beda. Strategi dakwah telah berubah seiring berjalannya waktu. Misalnya, strategi dakwah pada masa Nabi berbeda dengan strategi dakwah pada masa Wali Songo. Di era modern ini, banyak da'i melakukan perbaikan dengan menggunakan media baru atau media sosial. Media sosial dapat menjadi panggung yang berpusat pada kehadiran klien, mendorong latihan dan kolaborasi mereka. (Danis P, 2011).

Selain itu, media juga mempunyai kapasitas sebagai alat penyebaran data, pengajaran, pelibatan, dan sebagai implikasi kontrol sosial. Di Era ini, sosmed ialah media penyebaran data yang paling cepat. Di antara sosmed yang terkenal yakni TikTok. TikTok dibuat dan dirilis pada bulan September 2016 di Tiongkok, awalnya sebagai panggung kegembiraan untuk mengunggah rekaman musik singkat. TikTok tidak hanya populer di kalangan anak-anak dan remaja, tetapi juga digunakan oleh orang dewasa sebagai salah satu bentuk kebebasan berekspresi (Hariansyah, 2018). TikTok adalah media yang sempurna untuk berdakwah, dengan sekitar 500 juta *users* menjadikannya salah satu tujuan menyebarkan dakwah. TikTok ini menawarkan berbagai fitur menarik seperti musik, *live streaming*, dan banyak manfaat lainnya. TikTok mampu dengan cepat mengenali wajah dan menyarankan ekspresi, seperti gembira, keren, sedih, dan lain sebagainya (Gadgetren, 2021).

Jumlah pengguna TikTok melampaui aplikasi terkenal lainnya seperti YouTube, WhatsApp, Facebook, Messenger dan Instagram. Di Indonesia, sebagian besar pengguna TikTok adalah generasi milenial atau yang sering disebut dengan gen Z (Fatimah Kartini Bohang, 2018). Namun, pada 3 Juli 2018, TikTok pernah diblokir di Indonesia oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemkominfo) setelah menerima banyak keluhan terkait aplikasi tersebut. Pada saat itu, lebih dari 2.853 laporan yang masuk. Segudang materi yang tidak mendidik ditujukan kepada anak-anak dan berdampak negatif. Namun karena pertimbangan yang berbeda dan kontrol usia pengguna, aplikasi TikTok sudah bisa diunduh kembali dua bulan setelahnya. Salah satu aturan yang menjadi pertimbangan adalah batasan usia pengguna yaitu 13 atau 14 tahun. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2020, TikTok kembali menjadi populer, bukan hanya karena fiturnya saja, tetapi juga karena banyaknya konten yang mengandung hal positif. Bagi pengguna TikTok, media sosial ini bisa menjadi panggung untuk mengkomunikasikan diri dengan membuat konten yang imajinatif dan penuh rasa ingin tahu. Ini sering menjadi alasan mengapa banyak orang mengunduh dan menggunakan TikTok saat ini. Penggunaanya merasa gembira karena mereka dapat terlibat dengan aplikasi ini.

Berbagai elemen yang ada disekitarnya memerlukan daya cipta dan kemajuan yang sejalan dengan kemajuan saat ini. Pedoman *al-islamu sholih likulli masa wa makan* (Islam menyetujui syarat-syarat waktu dan tempat) dianut dalam menjalankan kewajiban suci. Saat ini, para da'i harus lebih mempertimbangkan aksesibilitas dan sumber untuk menciptakan inovasi dengan cepat. Sebab, media Islam saat ini tidak hanya sekedar menyediakan ilmu agama dan informasi umum untuk memberikan substansi yang solid, namun juga membutuhkan media sebagai alat yang layak untuk berceramah (Shobayarul Atik Hikmawati, 2021).

TikTok pun menjadi salah satu media yang dimanfaatkan oleh kalangan terbuka dan para da'i sebagai sarana dakwah untuk mengajak masyarakat menuju jalan ajaran agama Allah SWT. Allah menjelaskan seputar dakwah dalam Al-Qur'an melalui surah Ali Imran yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung." (Q.S. Ali-'Imran : 104)

Pada mulanya para da'i menyampaikan dakwah Islam di masyarakat dengan menggunakan pidato keagamaan atau pidato di hadapan majelis dalam bentuk penyampaian lisan, yang pada umumnya dilakukan untuk menyebarkan ajaran Islam (Mariam A, 2016). Penda'i memberikan sambutan dengan menyampaikan materi dakwah secara lisan, menyinggung buku-buku atau catatan-catatan penting yang penting untuk suasana yang ingin disampaikan. Untuk sebagian besar, majelis mendengarkan dakwahnya secara langsung. Setelah ceramahnya selesai biasanya mereka melepas tanpa mencatat salinan dakwah yang dapat dipelajari dan diulangi, karena ceramah diberikan sebagaimana adanya dan tidak dapat mengulangi keseluruhan substansi pesan ceramah (Kamaluddin, 2016).

Asmuni Syukir mengelompokkan pesan-pesan dakwah yang disampaikan para da'i ke dalam tiga kategori: pesan Aqidah, pesan Syariah, dan pesan Akhlak (Asmuni S, 1983). Pesan Aqidah mencakup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sub kategori seperti iman kepada Allah, iman kepada Malaikat-malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, para Nabi dan Rasul Allah, Hari Akhir, dan Qada dan Qadar. Pesan-pesan Syariah memasukkan sub kategori seperti Ibadah dan Muamalah. Terakhir, pesan Akhlak mencakup sub kategori seperti Akhlak terhadap Allah SWT dan Akhlak terhadap Makhluq Allah (manusia, hewan, tumbuhan dan lain sebagainya).

Seiring berjalannya waktu, para da'i mulai berbenah agar dakwahnya dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Banyak orang yang saat ini menggunakan TikTok untuk memberi ceramah. Biasanya, mereka meng-*upload* rekaman berisi pesan ceramah tentang berbagai ajaran agama islam dan menjawab pertanyaan dari *followersnya*.

Penelitian ini menjadi menarik karena dakwah melalui TikTok berbicara tentang alternatif dan perkembangan modern dalam dunia dakwah. Dakwah yang pada dasarnya mengandung makna menyambut kebaikan dalam pemahaman dengan hikmah Islam, dapat dilakukan melalui media ini. Dengan TikTok, dakwah dapat ditampilkan secara menarik sehingga dapat diperoleh secara terbuka tanpa batasan ruang dan waktu. Salah satu kasus akun yang berceramah lewat media sosial adalah @abiazkakiaa.

Di antara sekian banyak pendakwah yang berdakwah melalui TikTok, ada seorang *content creator* bernama Ustadz Abi Azkacia yang mengusung pendekatan unik, yakni berdakwah sambil *live streaming*, salah satunya melalui *game online* Mobile Legends. Pendekatan ini tidak umum di kalangan pendakwah lainnya. Akun TikTok @abiazkakiaa efektif mengunggah konten yang memadukan pesan dakwah dengan keseruan dalam bermain *game*. Akun ini telah memiliki lebih dari 959.000 pengikut dari tahun 2021 hingga 2024, dengan puluhan hingga ratusan konten yang diunggah. Konten-konten di akun ini telah mendapat lebih dari 41.000.000 *like*. Ustadz Abi Azkacia pun menyebut Jamaahnya sebagai Jama'ah Gaming.

Ustadz Abi Azkacia sebagai pemilik akun TikTok @abiazkakiaa memiliki keunikan yang jarang ditemui ada dalam pendakwah manapun yaitu pendekatan yang menggunakan sarana *game online* yang menghibur, seperti *game* Mobile Legends sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dakwahnya dan juga menggunakan cara yang cukup berbeda dan dakwahnya dapat diterima oleh banyak kalangan, sehingga diminati oleh pengguna media sosial terkhusus di aplikasi TikTok terutama para pengikutnya yang mayoritas adalah anak muda.

Dari penjelasan tersebut, penulis tertarik menulis dan meneliti tentang “ Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkacia di Akun TikTok @abiazkakiaa ”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yaitu pedoman untuk penelitian, agar tidak terjadi kesalahan pemahaman ketika memahami tulisan ini, adapun penegasan yang perlu peneliti uraikan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Analisis Isi

Analisis isi adalah suatu penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik dan objektif dari suatu teks. Dalam tradisi penelitian komunikasi, analisis ini dilakukan dengan membedakan dan menganalisis pesan-pesan yang tertuang dalam suatu teks (Muhtadi, 2003).

Sedangkan menurut Eriyanto, Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi (Eriyanto, 2010).

Secara umum, analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis berbagai bentuk komunikasi, seperti surat kabar, berita radio, iklan televisi dan dokumen-dokumen lainnya. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat memanfaatkan analisis isi sebagai teknik atau metode penelitiannya. Dengan kemajuan teknologi, proses analisis isi kini dapat dibantu dengan penggunaan komputer, yang memungkinkan analisis kata-kata dan konsep secara lebih efisien melalui program-program seperti *General Inquirer Program*.

Analisis isi berperan untuk menggambarkan karakteristik pesan, menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan, dan merumuskan tujuan analisis. Analisis isi merupakan metode yang sistematis dan dapat direplikasi, yang memungkinkan peneliti untuk membuat inferensi yang valid dari teks berdasarkan konteksnya.

b. Pesan Dakwah

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, menjadikan penyebaran dakwah lebih mudah dan efisien, termasuk dalam pembahasan kali ini adalah dakwah melalui media sosial yaitu dari TikTok. Pesan dakwah merupakan sesuatu yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang bersumber dari ajaran agama Islam seperti Alquran dan Hadist. Inti pesan dakwah bertujuan untuk mengajak individu lain untuk mengenal, menghayati dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam hidup. Pesan dakwah dapat disampaikan secara lisan, tulisan, tingkah laku, gambar, film dan media lainnya, dengan sadar dan teratur tanpa adanya paksaan.

Pesan dakwah dibedakan menjadi dua kategori: pesan utama dan pesan tambahan atau penunjang. Sebagian besar pesan datang langsung dari Al-Qur'an dan Hadits, yang mencakup tiga bahasan pokok: Akidah, Syariah dan Akhlak. Sementara itu, pesan tambahan datang dari pendapat para sahabat, ulama, dan tokoh Islam yang memberikan bantuan memahami dan menerapkan pesan utama. Penyampaian pesan dakwah harus disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan dan kondisi mad'u agar dapat diterima dan ditangkap dengan baik. Selain itu, sudut moral, gaya, dan kelayakan juga harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperhatikan dalam persiapan penyampaian pesan dakwah. Pesan dakwah harus bersifat jelas, lugas, relevan, menarik dan bermanfaat bagi mad'u. Pesan dakwah juga harus mengandung unsur-unsur yang dapat membangkitkan minat, motivasi dan emosi positif mad'u, seperti kisah-kisah, contoh, humor, ilustrasi dan lain sebagainya.

c. Tiktok

TikTok adalah *platform* terdepan dan destinasi utama untuk video berdurasi pendek, yang membuka jalan bagi berbagai konten seperti musik, tarian, edukasi, kecantikan, *fashion*, dan unjuk bakat. Pengguna diberi kebebasan untuk mengekspresikan diri mereka dengan bebas. Didesain untuk era sekarang, TikTok memungkinkan orang dengan cepat dan mudah membuat video singkat dan membaginya dengan teman dan ke seluruh dunia. TikTok bisa menjadi tempat di mana seseorang dapat menemukan video yang relevan baginya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkacia di Akun TikTok @abiakakiaa?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Alasan penulisan ini adalah untuk mendapatkan dan menggali lebih dalam penelusuran substansi pesan ceramah Ustadz Abi Azkacia melalui akun TikTok @abiakakiaa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Akademis

Penelitian ini diyakini dapat memberikan pemahaman kepada para da'i terkait pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media dakwah. Terlepas dari itu, diyakini dapat meningkatkan pemahaman semua pihak terkait komunikasi dan penyiaran Islam, mengingat jejaring sosial TikTok juga memiliki komponen dakwah.

b. Secara Praktis

Edukasi secara terbuka bahwa media sosial TikTok dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan substansi positif, termasuk dakwah. Oleh karena itu, pengguna diharapkan dapat memanfaatkan tahap ini dengan lebih aman dan bijak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Untuk memastikan bahwa subjek dan tujuan penelitian ini unik dari penelitian-penelitian sebelumnya, penulis telah meninjau penelitian sebelumnya baik subjek maupun objeknya. Berikut adalah hasil kajian yang ditemukan:

Pertama yaitu Skripsi oleh Anis Fitriani, disusun tahun 2018 yang berjudul : Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun YouTube Pemuda Hijrah”, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam akun YouTube Pemuda Hijrah mengandung tiga unsur pesan dakwah yaitu pesan aqidah, akhlak dan syariah. Perbedaannya adalah pada media yang diteliti. Penelitian Anis Fitriani meneliti melalui akun YouTube sedangkan penulis melalui TikTok. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama berfokus pada pesan-pesan dakwah melalui sosial media.

Kedua, Skripsi oleh ST. Ulma Fatma Nur Fauziah, disusun tahun 2021 yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun TikTok Dinda Ibrahim (@dinda_ibrahim)”, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian menjelaskan bahwa materi yang dianalisis terdiri dari aqidah, syariah dan akhlak. Pesan dakwah yang paling dominan adalah syariah, bentuk pesan tindak tutur di lokasi direktif yang paling dominan adalah nasihat. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan. Skripsi Ulma Fatma menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu penulis dan skripsi ini sama-sama menggunakan metode yang sama dalam analisis data yaitu metode netnografi.

Ketiga, Jurnal oleh Anggita Falestyana Sari dan Luthfi Ulfa Ni’amah, disusun tahun 2022 yang berjudul “TikTok sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun TikTok @basyasman00)”, jurnal Manajemen Dakwah, UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hasil penelitian menjelaskan aplikasi Tiktok bukan hanya digunakan sebagai media untuk mengunggah video dan meningkatkan kreativitas penggunanya saja, kini juga dapat digunakan sebagai media untuk menyebarkan dakwah disemua kalangan terutama kaum milenial yang saat ini banyak mengakses aplikasi TikTok. Dalam video konten yang diunggah Husain Basyaiban mengandung berbagai makna mengenai *Istidraj* dan larangan seseorang menyerupai lawan jenis. Perbedaannya terletak pada objek dan fokus pembahasan.

B. Kajian Teori

Untuk memecahkan suatu masalah dengan jelas, sistematis dan terarah, di perlukan kerangka teoritis yang nantinya akan menjadi tolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukur dalam penelitian. Kerangka teoritis memuat teori-teori dengan tujuan memudahkan dalam menjawab permasalahan-permasalahan secara teoritis dan dengan kerangka teori inilah kerangka pikir dirumuskan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Analisis isi

Analisis isi (*content analysis*) menurut R. Holsti adalah suatu teknik dalam mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus pada suatu pesan secara objektif dan sistematis. (Pitra Narendra, 2008) Sedangkan menurut Weber adalah analisis isi merupakan teknik penelitian yang menggunakan serangkaian langkah untuk menarik kesimpulan yang valid atau dapat dipercaya dari teks. (Eriyanto, 2011).

Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan komunikasi, bahkan analisis merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Di luar itu, analisis dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, kelompok ataupun lembaga. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis ini dapat diterapkan.

Di dalam penulisan ini, penulis menggunakan teknik analisis isi model Philipp Mayring yang merupakan analisis yang berfokus pada identifikasi serta mendeskripsikan pesan. Menurut Philipp Mayring, tujuan dasar dari pendekatan ini adalah untuk mengembangkan definisi standar yang berasal dari latar belakang teori dan pertanyaan penelitian, dan menentukan materi-materi secara harfiah atau dari bahan tekstual.

Materi diproses menggunakan kriteria tersebut dan kategorinya ditentukan secara tentatif dan bertahap. (Philipp Mayring, 2000) Ide atau pemikiran dasar dari analisis adalah komunikasi, pernyataan tersebut diungkapkan oleh Philipp Mayring di dalam *Forum Qualitative Social Research* dengan jurnal yang berjudul *Qualitative Content Analysis*. Maka, hal tersebut didasari pada 4 hal yaitu :

1. Mencocokkan materi ke dalam model komunikasi, menentukan bagian mana dari komunikasi yang akan dijadikan kesimpulan, dari aspek komunikator (pengalamannya, pendapatnya dan perasaannya), disesuaikan dengan teks yang dihasilkan, dengan latar belakang sosial budaya dan dengan dampak atau efeknya terhadap pesan.
2. Aturan analisis, yaitu materi dianalisis langkah demi langkah, mengikuti aturan prosedur dan menyusun materi menjadi unsur analisis isi.
3. Kategori-kategori yang menjadi fokus analisis, ciri-ciri interpretasi teks disusun dalam kategori-kategori sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian. Kategori-kategori ini dibuat dan direvisi dengan hati-hati dalam proses analisis dengan *feedback* atau umpan balik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kriteria reliabilitas dan validitas meliputi prosedur yang pemahamannya harus secara komprehensif dan dipahami secara inter-subjektif, untuk membandingkan hasil dengan studi lain dalam arti triangulasi dan untuk melakukan pengecekan reliabilitas.

Dalam penerapannya, ada langkah-langkah dalam menentukan analisis menurut Philipp Mayring yaitu teknik analisis data melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Membuat dan merumuskan pertanyaan penelitian yang bisa disebut rumusan masalah.
2. Mengkategorikan atau melakukan pemisahan setiap kategori dari hasil analisis pesan.
3. Memperoleh data-data dan dimasukkan kedalam kategori-kategori yang telah ditentukan sebelumnya kemudian mengklasifikasikannya.
4. Melakukan revisi kategori dengan disertai pengecekan reabilitas atau keabsahan formatif yang pengecekannya dilakukan di tiap-tiap kategori.
5. Tinjauan akhir dari seluruh teks, yaitu pada tahap ini pengecekan pada keseluruhan kategori dilakukan atau bisa disebut pengecekan sumatif.
6. Langkah terakhir yaitu menginterpretasi hasil atau menarik kesimpulan dari tiap-tiap kategori.

2. Pesan Dakwah

Pesan adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan oleh orang lain. (Bahasa, 2016) Pesan merupakan suatu pemikiran yang akan di-*encode* oleh pengirim (Liliwari, 2011). Pesan sebaiknya memiliki 12 inti pesan yang menjadi pengarah dalam usaha mencoba mengubah sikap dalam tingkah laku penerima pesan.

Pesan (*message*) adalah suatu simbol verbal atau nonverbal yang mewakili ide, perasaan, atau maksud dari sumber. (Mulyana, 2005) Dari kesimpulan di atas penulis dapat mengartikan pesan adalah suatu ide atau gagasan yang memiliki simbol dan kode yang dikirim oleh komunikator kepada komunikan. Dalam proses komunikasi simbol dan kode tidak akan lepas di dalamnya, karena suatu pesan yang dikirim oleh komunikator terdiri atas beberapa simbol dan kode.

Dari segi bahasa dakwah berasal dari bahasa Arab "*da'wah*", yang mana memiliki tiga huruf asal, yaitu *dal*, *'ain* dan *wauw*. Ketiga huruf tersebut terbentuk dari berbagai kata dan makna yaitu, mengundang, memanggil, menyuruh datang, minta tolong, memohon, mendorong, menyebabkan, mendoakan dan mendatangkan. Dakwah adalah aktivitas atau usaha yang dilaksanakan secara lisan, perbuatan, maupun tulisan yang bersifat memanggil dan mengajak untuk beriman kepada Allah sesuai dengan garis-garis aqidah, syariah, dan akhlak. (Aziz, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesan dakwah adalah segala pernyataan berupa lambang yang memiliki makna yang disampaikan dan memiliki tujuan mengajak manusia agar mengikuti ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan oleh da'i (komunikator) kepada mad'u (komunikan) yang mencakup seluruh ajaran Islam yang tertulis dalam sumber-sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist.

Dakwah adalah isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. Pada dasarnya pesan dakwah ini adalah ajaran Islam yang secara umum yaitu pesan aqidah, syari'ah dan akhlak.

a. Aqidah

Secara bahasa, aqidah berasal dari kata *al'aqdu* yang berarti perikatan. Sedangkan secara istilah aqidah yaitu sesuatu yang mengharuskan hati membenarkan, membuat jiwa tenang tentram kepada-Nya, dan yang menjadi kepercayaan atau keyakinan yang bersih dari bimbang dan ragu. (Bimasakti, 2019)

Aqidah adalah kepercayaan atau keyakinan yang berada dalam hati yang hanya dapat dirasakan, sedangkan aqidah Islam adalah Tauhid. Tauhid sebagaimana biasanya merupakan konsep untuk menetapkan wujud Allah SWT hanyalah satu dan tunggal (Esa). Ibnu Taimiyah melakukan pembaharuan akidah dengan berusaha membagi Tauhid menjadi tiga konsep yaitu Tauhid *Rububiyah* (perbuatan), Tauhid *Uluhiyyah* (ibadah) dan Tauhid *Asma' Wa-ashifat* (nama dan sifat Allah SWT yang sempurna). Pertama, Tauhid *Rububiyyah* berasal dari kata *Rabb* ialah Dzati yang membimbing hamba-Nya dan ciptaan-Nya dan kemudian membawanya ibadah penuh dan memberikan hidayah-Nya. Pembagian ini diupayakan dapat membantu Muslim dalam memahami ajaran agamanya lebih dalam. Serta menjadikan ibadah tidak hanya sebatas pemahaman, tetapi juga pada ritual ketuhanan yang berkesungguhan.

Dalam ajaran Islam, aqidah menduduki posisi yang paling pertama dalam kehidupan manusia. Aqidah adalah kepercayaan, dalam pengertian teknisnya adalah iman dan keyakinan. Pokoknya ialah kepercayaan kepada Allah dan melaksanakan apa yang diajarkan Rasul Allah. Aqidah merupakan tiang penyangga atau pondasi pada keimanan seseorang dalam meyakini suatu kepercayaan.

Iman yang disampaikan kepada mad'u tidak hanya terkait dengan wujud dan wujud Allah, tetapi di atas segalanya, mengedepankan kesadaran yang mendalam untuk mewujudkan nilai-nilai, dari tauhid hingga perasaan, bahasa, pikiran, dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. (Mistarija, 2018)

b. Syariah

Secara bahasa, syariah berasal dari kata *syar'i* yang berarti jalan, aturan secara istilah syari'ah adalah hukum atau undang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undang yang wajib diikuti orang islam dalam berhubungan dengan Allah SWT melalui ibadah, manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam semesta sehingga terwujud suatu kehidupan yang penuh dengan kebaikan dan kebahagiaan didunia dan kehidupan di akhirat. (Hidayatullah F. S., 2018)

Materi ajaran syariah sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Syariah merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, materi dakwah dalam bidang dimaksudkan syari'ah untuk memberikan gambaran yang benar, jernih, cermat terhadap *hujjah* atau dalil-dalil dalam persoalan. Materi dakwah yang menyajikan unsur syariah harus dapat menggambarkan atau memberi informasi yang jelas dibidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubah, makruh, dan haram, hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradapan manusia.

c. Akhlak

Secara etimologis kata akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari "*khulukun*" yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur perilaku manusia.

Ilmu akhlak bagi Al-Farabi adalah pembahasan tentang yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidup yang tinggi, yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang dapat merintangai usaha pencapaian tujuan tersebut. menurut istilah akhlak yaitu sifat yang bertahan dilubuk hati terdalam yang dengan tersebut akhlak melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah yang tidak memerlukan pemikiran dan pendapat. (Jumhuri, 2015)

Akhlak sebagai materi dakwah yang mengajarkan agar manusia berbuat baik dengan ukuran yang bersumber kepada Allah (*asmaul husna*). Meskipun dalam penyampaiannya sebagai materi dakwah, Akhlak sebagai materi dakwah merupakan pelengkap untuk keimanan dan juga keislaman seseorang. Seperti yang tertera pada hadist yang berbunyi, "*aku (Muhammad) diutus oleh Allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan Akhlak.*" (Fahrurrozi, 2019) Akhlak adalah suatu amalan pelengkap bagi aqidah dan syariat yang mengajarkan tentang cara berhubungan dengan manusia (perbuatan baik disebut akhlak mulia, dan perbuatan buruk disebut akhlak tercela. (Nadzifah, 2013)

Akhlak dalam islam sendiri mencakup kualitas perbuatan manusia yang merupakan bentuk dari ekspresi psikologisnya, akhlak merupakan materi dakwah yang paling penting untuk disampaikan dan diterapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tiktok

Penemu aplikasi TikTok adalah Zhang Yiming yang lahir pada tahun 1983, ia adalah lulusan *software engineering* di Nankai University, Tianjin, Cina. Zhang adalah tipe orang yang sangat menyukai bisnis. Keputusannya untuk terjun dalam bisnis teknologi adalah keputusan yang sangat tepat. Pada bulan september 2016, Zhang Yiming bersama ByteDance merilis aplikasi bernama TikTok. Perkembangan TikTok juga terbilang cepat. Apalagi pada tahun 2017, TikTok berhasil mendapatkan investasi sebesar US\$20 juta, atau setara Rp.288 miliar. Dengan suntikan dana itu jelas memudahkan TikTok untuk memperluas pasarnya, termasuk ke Indonesia. Pada bulan september 2017, TikTok mulai berkembang di Indonesia.

Dengan berkembangnya TikTok di Indonesia, menjadikannya sebagai aplikasi yang diminati banyak orang. Kesimpulannya, TikTok dapat dikatakan sebagai media dakwah yang efektif, jika digunakan dengan baik sesuai syari'at islam. Secara keseluruhan dakwah di TikTok merupakan dakwah milenial yang mampu menciptakan dakwah yang inovatif yang mampu menarik perhatian *followers* untuk membagikan nya ke media sosial mereka.

Dan dengan hal tersebut, Ustadz Abi Azkakaiaa menggunakan aplikasi TikTok dengan akun yang bernama @abiazkakaiaa mulai menyebarkan dakwah-dakwah islam yang milenial dan diminati oleh kalangan anak muda. Dengan bermodalkan ilmu yang didapatkan beliau disaat menempuh pendidikan di pondok pesantrennya dulu, beliau pun mulai menyebarkan dakwah dengan cara yang tidak biasa. Beliau membuat sebuah kumpulan yang bernama "Majelis Nurul legend" dalam salah satu program dakwahnya di Tiktok dan diadakan di *live streamingnya*.

Dalam membentuk sebuah persepsi maka seperti individu dapat dipengaruhi oleh dua faktor yang sangat berperan yaitu internal dari dalam diri individu tersebut maupun eksternal dari luar atau lingkungan individu penggunanya. Dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu internal seperti perasaan, sikap, dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu subjek. (Deriyanto, 2018)

a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, misalnya emosi atau perasaan. Menurut Ahmadi (2009: 101), perasaan adalah keadaan mental atau peristiwa psikologis yang dialami sebagai hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan sehubungan dengan peristiwa pengakuan, dan bersifat subjektif. Oleh karena itu, menurut Ahmadi, perasaan merupakan faktor internal yang mempengaruhi penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aplikasi TikTok. Karena jika perasaan dan jiwa seseorang tidak suka atau tidak puas menggunakan aplikasi TikTok, maka menurutnya dia tidak akan menggunakannya.

Jika perasaan dan jiwa seseorang tidak suka atau tidak puas dalam menggunakan aplikasi Tiktok, maka orang tersebut tidak akan menggunakan aplikasi Tiktok. Faktor internal merupakan faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengguna TikTok. Faktor internal juga dapat digambarkan sebagai proses pembelajaran dalam penggunaan media sosial, termasuk penggunaan aplikasi TikTok. Menggunakan media sosial seperti aplikasi TikTok tidak hanya dapat digunakan untuk hiburan saja, tetapi juga untuk belajar interaksi dengan orang baru. Selain itu, aplikasi TikTok juga dapat meningkatkan kreativitas setiap orang. Sisi negatifnya, menggunakan aplikasi TikTok bisa membuat siapapun merasa malas dan melupakan semua aktivitas yang harus dilakukan.

b. Faktor Eksternal

Di aplikasi TikTok masyarakat mendapatkan informasi dengan cara berbagi video, misalnya saja video kejadian seperti tenggelamnya kapal atau jenis rekaman lainnya, informasi kejadian dengan cepat dibagikan ke pengguna lain. Pengetahuan menjadi identitas media sosial karena media sosial menciptakan representasi identitas tersebut lalu menghasilkan konten. dan mengimplementasikan interaksi berdasarkan informasi, sehingga informasi adalah sesuatu yang juga sangat mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok.

Jika ada yang belum mendapatkan informasi tentang TikTok, mungkin mereka belum mengetahui tentang aplikasi TikTok atau bahkan menjadi penggunanya. Oleh karena itu dikatakan bahwa informasi sangatlah penting dalam menggunakan aplikasi TikTok, salah satu dampak dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dengan demikian, informasi tersebut juga dapat mempengaruhi pengetahuan mereka terhadap media sosial seperti TikTok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir berfungsi sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut adalah kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan Netnografi yang digunakan untuk mempelajari budaya dan kehidupan atau budaya internet. Netnografi sama dengan internet etnografi adalah metode yang digunakan untuk mempelajari budaya pengguna internet (lebih khusus media sosial), suatu bentuk penelitian kualitatif yang berusaha untuk memahami pengalaman budaya yang mencangkup dan tercermin dalam jejak digital, praktik, dan sistem jejak online. (Friyanto, 2021)

Netnografi adalah salah satu metode yang relatif baru. Metode ini muncul sekitar tahun 2010-an dan makin penting untuk saat ini. Kelahiran metode netnografi tidak bisa dilepaskan dari makin pentingnya internet dalam kehidupan kita. Kehidupan di dunia internet (seperti percakapan pengguna media sosial) dianggap makin penting dan membentuk budaya sendiri. Sejak tahun 2010-an, muncul berbagai metode yang digunakan untuk mempelajari kehidupan di dunia internet tersebut. metode netnografi meminjam pembaban penelitian digital yang dibuat oleh Rogers, pada fase internet menempati posisi penting dalam kehidupan masyarakat. Mempelajari internet bukan halnya mempelajari sebuah budaya yang berbeda dengan kehidupan faktual, sebaliknya mempelajari kehidupan di internet pada dasarnya adalah mempelajari kehidupan masyarakat kontemporer saat ini. Penelitian ini tidak menghasilkan dan tidak mengadakan perhitungan angka-angka dalam proses penelitiannya. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang kita amati.

Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi (2019) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. (Ffairus, 2020)

Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses. Adapun bentuk masalah dari penelitian ini yaitu suatu rumusan masalah yang berbentuk deksriptif. Yang mana diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk meneliti tentang “Analisis Isi Pesan Dakwah Dakwah Ustadz Abi Azkacia di Akun TikTok @abiazkaciaa” (Sugiyono, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian yaitu di Kota Pekanbaru dengan objek penelitiannya yaitu di sosial media TikTok, dimana lokasi penelitiannya bukan merujuk ke suatu tempat melainkan ke media sosial. Penelitian ini dilaksanakan melalui media sosial yang berfokus pada aplikasi TikTok Ustadz Abi Azkacia dengan nama akun @abiaskakiaa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak Januari 2024 hingga Juni 2024.

C. Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi atau keterangan-keterangan suatu yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau dengan pencarian data dari sumber-sumber tertentu (Basrowi & Surwandi, 2008). Sumber penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian pada akun TikTok @abiaskakiaa yang berupa dari jumlah 15 video yang akan diteliti meliputi 5 video pesan Aqidah, 5 video pesan syaria'ah dan 5 video pesan Akhlak. Pengambilan sampel menggunakan *propovise sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2003: 96). Peneliti mengambil data yang berupa video dakwah yang diunggah oleh pemilik akun TikTok @abiaskakiaa tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau data tambahan yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer, yaitu data yang telah dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan untuk menemukan konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dan mendukung penelitian, data tersebut meliputi tentang dakwah. jurnal tentang dakwah dan media TikTok, skripsi yang memiliki kemiripan dan dokumentasi yang diambil dari akun TikTok @abiaskakiaa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah mengkaji dan menelaah berbagai literatur yang mempunyai relevansi dengan kajian skripsi ini, yaitu dengan menggunakan data primer kontens isi pada akun TikTok Ustadz Abi Azkacia dan data sekunder yaitu data-data yang berkaitan dengan masalah metode dakwah Ustadz Abi Azkacia di TikTok serta data pelengkap yaitu bahan-bahan tertulis seperti buku, majalah, surat kabar dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Observasi

Observasi ialah teknik pencatatan dan perekaman teratur mengenai suatu kejadian, objek-objek dan tindakan-tindakan responden yang terjadi dalam situasi yang lebih spesifik (Daymon C, 2008). Dalam memperoleh data, penulis melakukan observasi non partisipan, yang artinya dimana seorang peneliti berada diluar subje yang diteliti dan tidak ikut dalam proses kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek (Satori, 2010). Dengan hal tersebut, penulis hanya meneliti video yang diunggah pada akun TikTok Abi Azkacia yaitu @abiakakiaa. Dalam kegiatan observasi, hal yang diteliti meliputi konten yang berisikan pesan dakwah yang di-upload oleh beliau.

b. Dokumentasi

Salah satu teknik untuk melacak data historis adalah menggunakan metode dokumentasi. Beberapa fakta sosial dan sejarah dilestarikan dalam materi berupa dokumentasi. Dokumentasi juga merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan sebagai rekaman peristiwa dalam bentuk gambar, video, catatan sejarah dan dokumen lain yang mendukung informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian. Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan mendokumentasikan konten TikTok akun @abiakakiaa dengan mengunduh videonya dan *screenshot* konten Tik Toknya.

E. Validitas Data

Validitas data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap pengguna metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan informasi yang berkaitan dengan akun TikTok @abiakakiaa. Dalam validitas data terdapat empat tahapan yang dilalui yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan evaluasi data, serta pelaporan (perekam hasil) (M. Burhan B, 2007)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk memecahkan masalah. (Nazir, 2014) Dalam penulisannya, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan netnografi yang artinya data diolah menjadi data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari individu ataupun perilaku yang telah diamati.

Setelah data berhasil diolah dan dianalisis, maka penulis perlu melakukan analisis terhadap data-data yang telah ditentukan, data dikelompokkan berdasarkan sub-sub bagian masing-masing dan dilakukan

pencermatan dengan tujuan data tersebut dapat dipahami dan dimengerti isinya. Dalam penulisannya penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan netnografi yang artinya data diolah menjadi data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari individu ataupun perilaku yang diamati. Penulis meneliti menggunakan pendekatan netnografi dengan melakukan proses tahapan investigasi yaitu menyederhanakan peristiwa yang kompleks, mencari data yang sesuai, memilahnya, seleksi dan menyimpan data yang sudah diproses dan akan dianalisis lebih lanjut (Eriyanto, 2021).

Analisis data terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kodifikasi data, tahap penyajian data dan tahap verifikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. TikTok

1. Sejarah

Aplikasi TikTok terlahir tidak langsung dinamai dengan TikTok. Awal mula perilisannya pada tahun 2016, aplikasi tersebut diperkenalkan sebagai Douyin oleh pendirinya Zhang Yiming yang merupakan lulusan *Software Engineer* dari Universitas Nankai, Cina. Sebelum menciptakan TikTok, Yiming sudah lebih dulu membangun perusahaan teknologi yaitu ByteDance pada maret 2012. Kemudian, ByteDance berinovasi untuk merilis aplikasi bernama Douyin pada tahun 2016. Dengan begitu, TikTok menjadi sosial media yang dikelola oleh ByteDance, yang juga perusahaan teknologi yang memiliki basis yang sangat besar di Negeri Cina. Sejak perilisannya di 2016, Douyin sudah mendapat respon positif dari pengguna dunia maya. Dalam waktu singkat aplikasi video singkat tersebut mampu menarik hati 100 juta pengguna, dengan 1 miliar video *views* setiap harinya.

Kesuksesan tersebut menggiring Douyin untuk memperbesar koneksi mereka ke pangsa pasar dunia dengan ekspansi ke luar negeri. Pada tahun 2017, aplikasi yang dibangun ByteDance ini mengakuisisi aplikasi Musical.ly yang merajai medsos di bidang *sharing video* singkat di Amerika Serikat. Untuk memudahkan pelafalan dan agar mudah diingat, nama aplikasi kemudian diubah menjadi TikTok. TikTok mulai dikenal masyarakat Indonesia pada tahun 2018, eksistensinya pun melejit saat pandemi Covid-19. Hal ini didukung tingginya antusias masyarakat dalam penggunaan sosial media, lantaran kebijakan pemerintah untuk tetap berada di dalam rumah demi menekan angka kasus Covid-19 pada saat itu.

Menurut laporan perusahaan aplikasi jaringan Kanada, Soundvine, TikTok masuk dalam peringkat lima besar sebagai media sosial terpopuler di dunia yang menyumbang *downstream traffic* internet terbesar pada 2022, yakni sekitar 3,93%.

2. Fitur TikTok

Dalam pembuatan konten yang lebih menarik, TikTok menawarkan beberapa fitur yang dapat digunakan untuk memperbagus konten dengan memanfaatkan kekreatifan penggunaannya antara lain:

a) Penambahan Musik

TikTok merupakan salah satu *platform* video musik. Ini artinya salah satu fitur utama yang terdapat pada aplikasi TikTok adalah fitur penambahan musik. Kita dapat menambahkan beragam jenis musik yang sesuai dengan konten video yang ingin dibuat. Selain itu, kita tidak perlu merasa khawatir untuk memakai musik tersebut secara bebas, karena semua musik yang telah berada di aplikasi, sudah mendapat perizinan dari berbagai lisensi musik atau

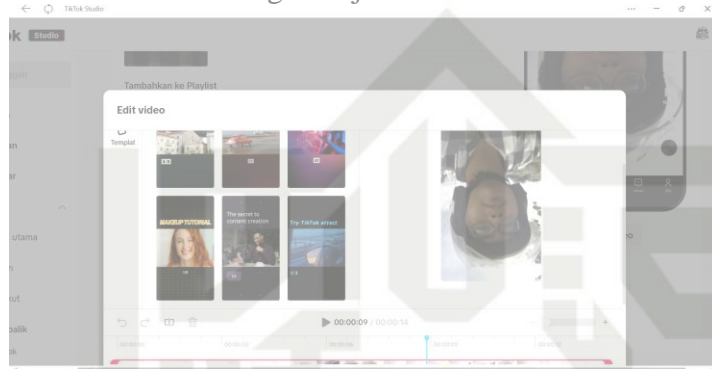
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari musisi pemilik lagunya, sehingga tidak akan dikenakan *copyright*.

b) Filter pada video

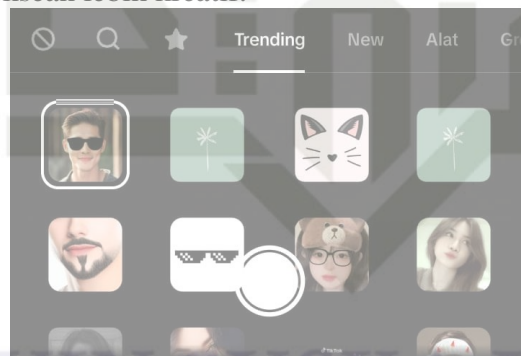
Fitur kedua yang juga dapat digunakan oleh seluruh pengguna TikTok adalah fitur filter yang ada pada video. Pengguna bisa menambahkan filter pada videonya untuk mengubah *tune* warna pada video. Selain itu, pengguna juga bisa menyesuaikan tone dan rona sesuai dengan objek video kita.



Gambar 4.1 Filter Tiktok

c) Fitur *sticker* dan efek video

TikTok menyediakan setidaknya 5 atau lebih kategori efek yang dapat dicoba, diantaranya ada efek visual, efek *sticker*, efek transisi, efek *split*, waktu dan masih banyak lagi. Dalam efek *sticker*, kita dapat menemukan beragam pilihan seperti *hot*, *classic*, *selfie*, *hair*, *funny*, *interactive*, *heart*, *vlog*, *animal* dan *glasses*. Filter ini tak lain bertujuan untuk membuat video yang dibuat menjadi terkesan lebih kreatif.



Gambar 4.2 Efek Video Tiktok

d) Fitur *voice changer*

Pengguna kini dapat mengubah suaranya dalam video yang dibuat dengan menggunakan fitur *voice changer* ini. dengan beragam efek suara yang berbeda, pengguna kini dapat menambahkan keunikan dan kreatifitas ke dalam videonya dengan mudah. Caranya pun cukup mudah dilakukan, pengguna hanya perlu merekam atau dapat memilih dari galeri *smartphone*, kemudian pilih *voice effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Fitur *beautify*

Jika ingin tampil percaya diri di setiap video yang dibuat, TikTok menyediakan fitur *beautify* yang dapat membuat wajah para pengguna akan terlihat jauh lebih cantik atau lebih tampan, bahkan terlihat lebih keren dan juga unik. Selain itu, fitur ini juga bisa mengatur bentuk wajah, warna mata, dan juga memperhalus wajah.

f) Fitur *auto captions*

Fitur ini merupakan salah satu fitur baru yang disediakan TikTok, fitur ini memungkinkan kreator konten TikTok menyertakan subtitel yang dibuat secara otomatis oleh aplikasi. Tujuannya adalah untuk mempermudah semua orang sehingga dapat menikmati dan mengakses video yang dibuat, terlebih bagi mereka yang memiliki kesulitan mendengar. Cara menggunakannya pun mudah, kita hanya perlu mengklik fitur "*Caption*" pada laman *editing* sebelum mengunggah video. Setelah itu, kata-kata yang diucapkan oleh kreator di dalam konten tersebut akan ditranskripsikan secara otomatis oleh aplikasi. Setelah itu, kita dapat melihat dan menyunting subtitel yang telah dibuat supaya teksnya tidak keliru.

g) Fitur hapus komen dan blokir pengguna secara massal

TikTok juga memperkenalkan fitur yang dapat memungkinkan kreator lebih mudah menghalau *Bullying*. Sayangnya, tidak semua pihak mendukung peluncuran fitur ini. Pasalnya, banyak yang berpikiran dengan menggunakan fitur ini, memungkinkan kreator mengubah personanya, dimana konten yang diunggah mereka terlihat diterima dengan baik. Padahal mungkin saja ada banyak audiens TikTok yang menolaknya.

Untuk menggunakannya, pengguna bisa menekan agak lama pada sebuah komentar atau mengetuk ikon yang ada di sudut kiri atas untuk membuka pilihan. Dari situ, kreator bisa memilih komentar atau akun untuk dihapus atau diblokir alih-alih harus menyalin satu per satu. Dengan begitu penghapusan komentar atau pemblokiran akun bisa lebih mudah.

h) Fitur *live*

TikTok juga memiliki fitur *live* yang dapat digunakan oleh penggunanya. Sayangnya, tidak seperti platform media sosial lainnya, tidak semua pengguna TikTok diizinkan untuk memulai video siaran langsung di *platform*, hanya pengguna yang memiliki minimal 1000 followers yang bisa melakukan *live* di TikTok.

B. Profil Ustadz Abi Azkacia

Ustadz Abi Azkacia memiliki nama lengkap yaitu Muhammad Tedy Purba. Seorang pria yang tinggal di daerah Kalideres, Jakarta Barat dengan tanggal lahir 31 Maret 1996. Muhammad Tedy Purba atau kerap disapa di media sosial dengan nama Ustadz Abi Azkacia ini telah menikah pada tahun 2018 dan sudah dikaruniai 2 orang anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

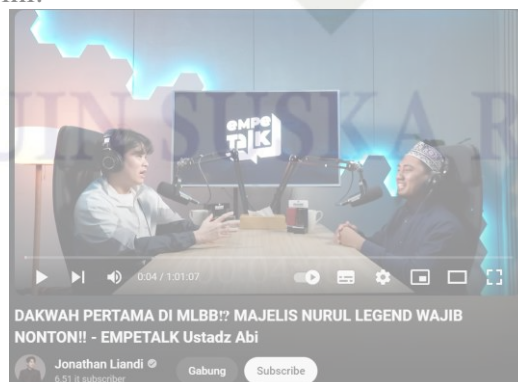
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama di bangku sekolah Ustadz Abi Azkacia menempuh Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (2002-2008) dan Madrasah Tsanawiyah di Jakarta (2009-2012), kemudian Ustadz Abi Azkacia melanjutkan di SMK PGRI 35 Jakarta Jurusan Akuntansi (2013-2016) dan tak sampai di situ saja Ustadz Abi Azkacia kembali melanjutkan pendidikan tingkat Strata Satu (SI) Jurusan Manajemen di Universitas Pamulang Tangerang Selatan (2017)

Sebelum terjun di dunia dakwah, beliau aktif di dunia pendidikan, melayani pengajaran kepada masyarakat secara *private* khususnya bagi anak-anak yang memang ingin belajar agama ataupun mata pelajaran lainnya. Abi Azkacia merupakan seorang guru disalah satu Bimbingan Belajar yang ada di Jakarta. Tak hanya itu Ustadz Abi juga pernah bekerja di bidang pekerjaan lain yaitu Kelautan tepatnya di Perusahaan Pelayaran pada tahun 2017.

Melalui profesi sebagai seorang guru menjadikan beliau punya rasa kepedulian yang tinggi, pernah satu ketika Ustadz Abi Azkacia memergoki muridnya sedang bermain *game online*, murid tersebut mengucapkan kata-kata kotor dan kasar. Lalu Ustadz Abi Azkacia menegur murid tersebut. Momen inilah yang menjadi cikal bakal beliau untuk mendownload *Game Mobile Legends* dan kemudian mencoba memainkannya walaupun beliau tidak ahli dengan game tersebut. Beliau prihatin dengan perilaku para pengguna gam tersebut yang menganggap bahwa kata-kata kasar itu diwajarkan.

Ustadz Abi Azkacia adalah seorang da'i yang melakukan dakwahnya melalui game Mobile Legends dan berdakwah menggunakan media sosial salah satunya menggunakan aplikasi TikTok. Majelis Nurul Legend adalah salah satu istilah yang digunakan untuk menyebut *followers* atau para penonton setia Ustadz Abi Azkacia, baik menonton siaran langsung atau *live streaming* dan konten langsung dalam akun media sosialnya. Ustadz Abi Azkacia mulai tenar dan terkenal dengan cukup ramai setelah tampil sebagai tamu di *Podcast* Empetalk Jonathan Liandi pada 13 September 2022. Karena berdakwah sambil bermain Mobile Legends, game yang paling disukai anak-anak zaman sekarang adalah ciri khas da'i ini.



Gambar 4.3 Podcast Empetalk Ustadz Abi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengalaman Ustadz Abi Azkacia sebagai guru atau ustadz tidak bisa dipisahkan dari awal perjalanannya hingga sukses menjadi *streamer* dan *content creator* TikTok yang populer dan berdakwah melalui game online. Pada tanggal 13 september 2022, Jonathan Liandi memposting episode baru *podcast* YouTube Empetalk miliknya, dimana Ustadz Abi Azkacia menjelaskan bagaimana ia pertama kali mengetahui tentang game Mobile Legends.

Sejak pertama kali mengamati anak-anaknya bermain Mobile Legens pada tahun 2017 lalu, Ustadz Abi Azkacia sudah tidak asing lagi dengan game tersebut. Perhatiannya tertuju saat muridnya yang bernama "Edo" mengeluarkan kata-kata kotor setelah kalah dalam bermain game Mobile Legends tersebut. Ustadz Abi Azkacia menegaskan bahwa pemain membawa perasaan dan "memasukkan ke dalam hati" saat bermain game, mereka bisa menjadi lebih emosional. Karena itu Ustadz Abi Azkacia mulai menaruh perhatian pada fenomena ini. dari situ, beliau mengetahui banya pemain khususnya anak muda *player* Mobile Legends menjadi "toxic" atau sering menggunakan kata-kata kotor saat kalah, dan akibatnya, Ustadz Abi Azkacia termotivasi memberikan saran dan pesan-pesan keislaman kepada anak-anak yang terlanjur mencintai *game online*.

"Saya pernah liat orang-orang berdakwah itu sepi, di instagram dan media sosial lainnya hampie sama saja. Oleh karena itu, saya berpikir apa yang saat ini menarik anak muda atau kaum muda. Ya kita coba live di sana sini dan ternyata banyak yang menontonnya dan melihat bagaimana kelanjutannya. Jika ada seseorang memposting suatu yang buruk misal konten perjudian, asusila dan yang lainnya, kita bisa melawannya dengan postingan yang baik yang isinya dakwah. setelah menemukan cara baru untuk mengekspresikan kebaikan di situ saya merasa semangat banget. Jadi, kita berusaha untuk menonjol dengan cara baru. Karena itu, kadang-kadang konten yang berbeda akan ada banyak yang penasaran dan mencoba melihatnya."

Ungkap Ustadz Abi Azkacia melalui *Podcast* bersama Jonathan Liandi. Setelah itu, Ustadz Abi Azkacia menemukan *platom* media TikTok untuk menyebarkan dakwah kepada *player* Mobile Legends agar mereka bisa menjadi manusia yang lebih baik dan berhenti menggunakan bahasa dan kata-kata kasar. Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjadi dasar Ustadz Abi Azkacia dalam menjalankan dakwahnya adalah Ali Imran ayat 110, yang berbunyi:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: "Kamu (umat islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

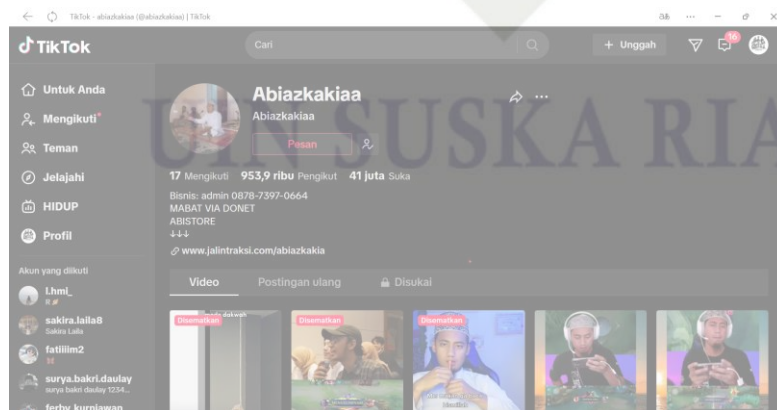
mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Diantara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik." (Q.S. Ali Imran :110)

Selain itu tentu menarik untuk melihat bagaimana Mobile Legends digunakan dalam media baru untuk memberikan pesan dan bimbingan kepada anak muda masa kini. Ustadz Abi Azkacia mengklaim bahwa larena mengungkapkan kebaikan atau berdakwah dengan cara yang biasa tidak banyak diminati dan cenderung jarang disukai, maka Ustadz Abi Azkacia melakukan dakwahnya dengan cara yang tidak kontroversial atau *anti-mainstream*.

Ustadz Abi Azkacia sebenarnya telah membuat sejumlah akun TikTok. Akun TikTok pertama awalnya berisi konten dakwah, namun akhirnya tidak populer dan tidak diperdulikan publik karena kontennya begitu serius. Pada akhirnya, akun TikTok awalnya dihapus, diikuti oleh akun kedua yang menyertakan komedi yang disertai dengan konten *gameplay* Mobile Legends yang berisikan pesan dakwah. komunitas Ustadz Abi Azkacia tersebut bernama Majelis Nurul Legends, dan berhasil menarik banyak pengikut muda yang Ustadz Abi Azkacia namai dengan *Jama'ah Gaming*. Akun ketiga kemudian kontennya berisikan faedah atau konten dakwah kepada para pengikutnya.

Kini Ustadz Abi Azkacia sudah sukses menjadi streamer yang berdakwah melalui game, terbukti di akun TikTok @abiakakiaa per Juni 2024 sudah mencapai 959 ribu *followers* dengan *like* video mencapai 41 juta *likes*. Selain media yang Ustadz Abi Azkacia gunakan, kekhasan pesannya juga bisa dilihat dari nama yang ia berikan kepada karakter atau simbol di Mobile Legends, seperti *Hero Aurora* menjadi *Siti Arafah*, *base* dan *turret* menjadi *berhala*, dan lain-lain.

C. Profil Akun TikTok @abiakakiaa

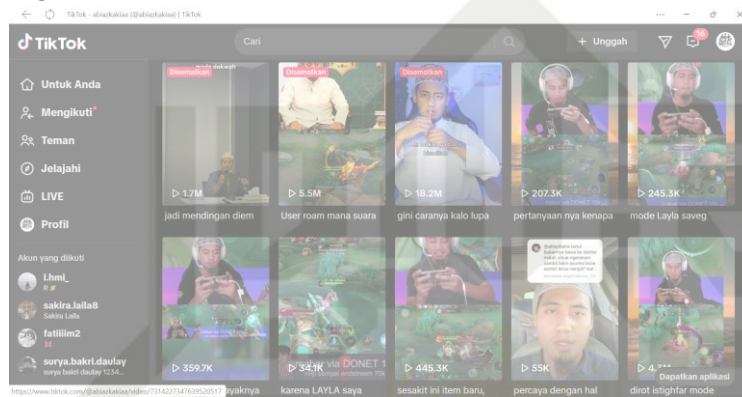


Gambar 4.4 Profil TikTok Ustadz Abi Azkacia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

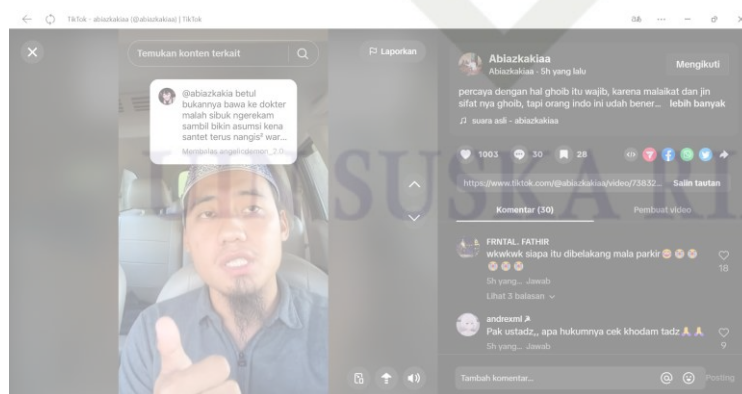
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam isi konten akun TikTok Ustadz Abi Azkacia yang memiliki username @abiaskakiaa memiliki variasi konten. Menyajikan berbagai macam video, mulai dari video singkat mengenai dakwah, hiburan seperti pembahawan *game* dan *QnA* dan kegiatan sosial lainnya, konten *endorsement* atau iklan, dan konten pribadi bersama keluarga. Berdasarkan hasil foto *screenshot* di atas, akun TikTok Ustadz Abi Azkacia dengan *Followers* yang berjumlah 959.000 (per Juni 2024) dan likes berjumlah 41.000.000 likes.



Gambar 4.5 Konten-konten akun TikTok @abiaskakiaa

Terlihat dalam konten-konten yang diunggah pada media sosial TikTocknya, Ustadz Abi Azkacia tidak hanya terpaku pada satu jenis konten seperti hanya konten dakwah, namun juga konten lainnya yang cukup menjadi hiburan namun masih ada pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abi Azkacia. Salah satu fitur TikTok yang paling sering digunakan oleh *followernya* untuk berinteraksi dengan Ustadz Abi Azkacia. Para pengikut akun TikTok mengomentari suatu video dan jika Ustadz Abi Azkacia tertarik dengan pertanyaan tersebut maka akan dijawab dengan fitur TikTok lainnya yaitu fitur *stich*. Contohnya bisa kita lihat di bawah ini.



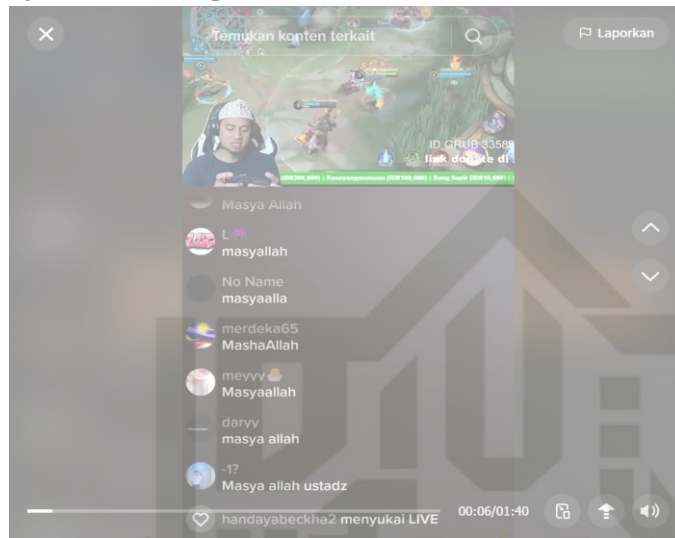
Gambar 4.6 Contoh Isi konten akun TikTok Ustadz Abi Azkacia

Selain itu, ada lagi cara Ustadz Abi Azkacia untuk berinteraksi dengan penonton live streaming atau siaran langsung ketika bermain game

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mobile Legends. Pada saat Ustadz Abi Azkacia bermain game, para penonton bisa berkomentar dan bertanya kepada Ustadz Abi Azkacia. Contohnya bisa dilihat pada foto di bawah ini.



Gambar 4.7 Contoh isi konten akun TikTok Ustadz Abi Azkacia

Selain akun media sosial TikTok, Ustadz Abi Azkacia juga memiliki media sosial lainnya untuk berdakwah, yaitu:

1. Instagram: @abiaskakia
2. Youtube: Abi Azkacia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkacia Via TikTok sebagai Media Dakwah Islam, yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian isi Pesan pada video materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abi Azkacia mempunyai 3 unsur pesan dakwah yaitu pesan akidah, pesan akhlak dan pesan syariah. Pesan akidah yaitu pesan dakwah yang berkaitan erat dengan masalah keimanan dan keyakinan dalam hati seseorang. Pada 15 video dakwah yang diteliti, ada 5 video yang isi materi pesan dakwahnya yang masuk kategori pesan dakwah akidah.

Sedangkan pesan akhlak merupakan pesan dakwah yang berkaitan dengan perilaku seseorang yang telah melekat pada dirinya. Pada video dakwah Ustadz Abi Azkacia, terdapat ada 5 video yang termasuk kedalam kategori pesan dakwah akhlak. Lalu pesan syariah yaitu pesan dakwah yang berkaitan dengan hukum atau aturan-aturan di dalam agama Islam. Pada konten video Ustadz Abi Azkacia sendiri terdapat 5 video yang masuk dalam kategori pesan dakwah syariah.

B. Saran

1. Bagi para da'i yang berdakwah secara digital dapat memanfaatkan berbagai jejaring sosial sebagai media dakwahnya, dan melalui media sosial dinilai lebih praktis, mudah dan cepat karena bisa diakses dimanapun, mengingat masyarakat Indonesia yang lebih gemar bermain gadget sehingga hal tersebut bisa dimanfaatkan untuk menyebarkan dakwah diseluruh masyarakat luas.
2. Bagi masyarakat pengguna TikTok yang berperan sebagai sasaran dakwah hendaknya bisa mempelajari dan memanfaatkan TikTok sebagai wadah dalam menyebarkan dakwah dan mempelajari dakwah dengan benar dan sebaik-baik mungkin.



DAFTAR PUSTAKA

- Aggraeni, Elisabet Yunaleti. (2017). *Pengantar sistem informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Akunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aliz, Moh. Ali. (2017). *Ilmu Dakwah, Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Bagir, H. (2012). *Risalah Cinta Dan Kebahagiaan* . Jakarta: PT Mizan Publika.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian kualitatif, komunikasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial*. Jakarta.
- Bungin, Burhan. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhan. (2010). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, cet. ke-IV*. Jakarta: Kencana,
- Choliq, A. (2015). *Dakwah melalui media sosial facebook*. Jurnal Dakwah Tabligh, no 2 vol 16, 170-187. <https://doi.org/10.24252/jdt.v16i2.6118>
- Devi, Adella Aninda. "Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran". Jurnal Teknologi Pendidikan 1.1 (2021): 1-5. <https://doi.org/10.21831/ep.v3i1.40990>
- Elzizir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Cet ke-3*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ellyanto. (2021). *Metode Netnografi Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ellyanto. (2011). *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fahurrozi, F. (2019) . *Ilmu Dakwah* . Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Faziah, ST. Ulma Fatma Nur. *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun TikTok Dinda Ibrahim (@dinda_ibrahiim)*, Skripsi S-1, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haryono, Cosmas Gatot. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Kartini dan Rizha, Fachrur. *Implementasi Amar Ma'ruf Nahi Munkar dalam Kehidupan Sosial*, At-Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 12 No. 1, Juni 2021 123-138. <https://doi.org/10.47498/tanzir.v12i1.516>
- Laif, H.M.S. Nasaruddin. (1971). *Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah: Penerangan Agama*. Jakarta: Multi Yasa.
- Madani. (2017). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana.
- Martono, Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi Cet. ke-3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mayring, Philipp. *Qualitative Content Analysis*, Jurnal Social Research, Volume 1, No. 2, Art. 20 June (2000), 1-10.
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhtadi, a. s. (2003). *Metode penelitian dakwah*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Munir, Abdul. (2000). *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Munir. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komikasi suatu pengantar* . Jakarta : Rosdakarya.
- Munir Muhammad. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Mustaffa, Rifki Zamzam. *TikTok Sebagai Konstruksi Identitas Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia*, Bandung: Jurnal Institut Teknologi Bandung (2020)
- Nadzifah, F. (2013). *Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*. At-Tabisyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol 1. 10.21043/at-tabisyir.v1i1.449

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

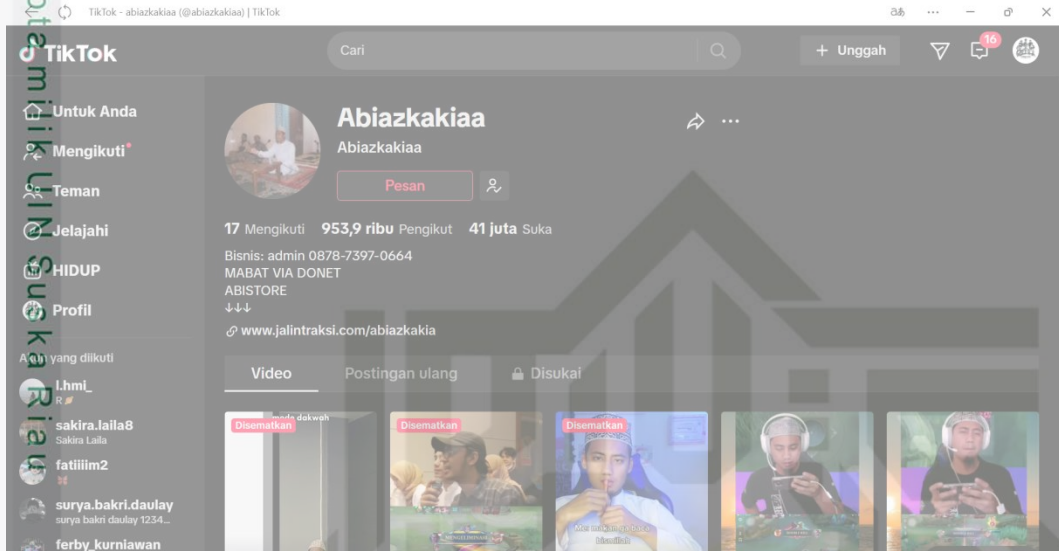
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prhiman, Ach. *Keutamaan Menjaga Lisan dalam Perspektif Hukum Islam*, Jurnal YUSTITIA, Vol. 19 No. 2 Desember 2018. 10.53712/yustitia.v19i2.478
- Rendani, Y. N. (2021). *Strategi Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Dakwah untuk Kaum Milenial*. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art4>
- Saputra, Wahidin. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Satori, D & Komariah A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sholihatul Atik Hikmawati, L. F. (2021). *Pemanfaatan Media TikTok sebagai Media Dakwah bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang*. <https://doi.org/10.51339/ittishol.v2i1.215>
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suwandi, dan Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taimiyah, I. (2016). *Dar'ut Ta'arud Al'aql wa Al'naql* . Riyadh : jami'ah al-imam al-islamiyah.
- Utami, A. D. (2021). *Aplikasi TikTok menjadi Media Hiburan bagi Masyarakat dan Memunculkan Dampak ditengah Pandemi Covid 19*. <https://doi.org/10.35326/medialog.v4i1.962>
- Zuhkarimein. (2002). *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta Pusat, Penelitian Universitas Terbuka.

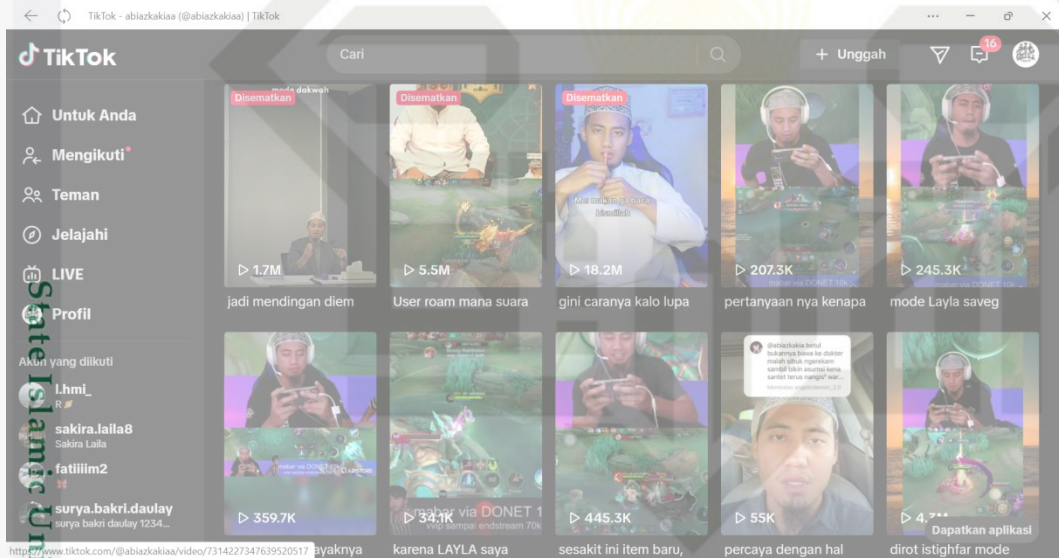
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Gambar 1. Akun Tiktok



Gambar 2. Dokuemntasi Konten Tiktok



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Nomor : B- 2652/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
: Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 17 Juli 2024

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: AHMAD ZEIN DAULAY
N I M	: 12040415477
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkacia Via Tiktok Sebagai Media Dakwah Islam".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Ustadz Abi Azkacia Via Tiktok Sebagai Media Dakwah Islam".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/67679
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Koordinator Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintahannya Riau dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/67679/PP.00.9/07/2024 Tanggal 17 Juli 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : AHMAD ZEIN DAULAY |
| 2. NIM / KTP | : 12040415477 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ ABI AZKAKIA VIA TIKTOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : PEKANBARU PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
4. Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Juli 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan